BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiyah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiyah.[70]

Sedangkan pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di identifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sitematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Islam terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Mal Wattamwil* (BMT) Sahara Kauman Tulunggung yang dirumuskan pada prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, prinsip kepercayaan dan prinsip ketentraman. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang prinsip

[70]Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 6

keadilan, prinsip kesederajatan, prinsip kepercayaan dan prinsip ketentraman yang secara mendalam diterapkan pada nasabah yang loyal, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Peneliti ini mengambil objek penelitian di Kopsyah Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung tepatnya di Ruko Kembang Sore A-2 Mbolorejo Kauman Tulungagung

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bentuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitin di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan.

Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi sebagai obyek nasabah Kopsyah Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung.dan peneliti secara resmi

memberikan surat izin Kepada Pimpinan Kopsyah BMT Sahara Kauman Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.[71] maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui wawancara maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian dikelompokan menjadi :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.[72] yang termasuk sumber data primer adalah :

a) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam konteks ini informan yang diwawancarai ialah bapak Mustofa selaku manajer Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung.
b) Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang siruasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

[71]Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendektan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 274
[72]*Ibid*., hal. 282

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku buku-buku,brosur,artikel,website yang berkaitan dengan penelitian ini.[73]

E. Metode Pengumpulan Data

Penentuan sumber data dilakukan dengan beberapa metode, yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang telah diteliti.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber.[74] Peneliti mendatangi kediaman narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung mengenai hal hal yang akan di tanyakan. Sebagai mana yang telah di tulis oleh Sutrisno Hadi tentang arti wawancara.

Wawancara yaitu interview sebgai suatu proses tanya jawab lisan atau secara langsung, di mana 2 orang atau lebih berhadap hadapan secara fisik, yang 1 dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya. Tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data social, baik yang terpendam maupun yang manifes. Untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan, perasaan, niat dan sebagainya. Dalam hal ini sumber yang diwawancarai ialah bapak Mustofa selaku manajer Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung

[73]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...,* hal. 10
[74]Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian.* ([Yogyakarta]: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 5

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.[75] Dokumetasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen–dokumen resmi seperti : monografi, catatan–catatan serta buku buku peraturan yang ada. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen–dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Kopsyah Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung

F. Analisis Data

Analisa data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam member penjelasan dan interprestasi dari responden atau menarik kesimpulan.[76]

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.[77] Tujuan analisa data di dalam penelitian ini adalah meyempitkan dan membatasi penemuan penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.

---

[75]Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

[76]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 142

[77]Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...,* hal. 35

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun dokumntasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data data berdasarkan masing – masing masalah, menganalisanya dan kemudian menyajukan secra tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata – kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melaui interview dan dokumen mengenai proses interaksi pihak Kopsyah Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Sahara Kauman dengan nasabah. Mula mula disusun dan dikelompokan berdasarkan masing – masing rumusan masalah kemudian dianalisa dan disajikan secara teetulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini.

1. Perpanjangan Kehadiran

   Peneliti memperpanjang masa wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informsi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Reduksi Data

   Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengkhitisarkan hasil

pengumpulan data selengkap mungkin memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

3. Penyajian Data (Display Data)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tablet, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.[78]

4. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[79] Penemuan baru ini yang akan membuat hail penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah

---

[78]*Ibid.*, hal. 70
[79]Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hal. 99

simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu :

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku buku atau teori–teori yang berkaitan dengan fenomena–fenomena tentang masalah jual beli minuman keras. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisi Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kapada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.